

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, D. (2013). *Cara Bijak Merawat Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Brilian Books.
- Anna Maria Dewajanti. (2016). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Bulan Agustus 2016.
- Ayyun, K. (2015). *Hubungan Status Gizi dan Vitamin A dengan kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Piyungan Bantul*. Yogyakarta.
- Banda. (2017). Faktor Risiko Lingkungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.
- Departemen Kesehatan, R. (2002). *Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Dirjen PPM & PLP.
- Departemen Kesehatan, R. (2004). *Pedoman Program Pemberantasan Penyakit ISPA untuk Penanggulangan Pneumonia pada Balita*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan, R. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes, R. (2001). *pedoman pemberantasan penyakit ispa*.
- Dinkes Kabupaten Tangerang. (2011). *Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2011*.
- Ekasari, S. (2007). *Hubungan antara pengetahuan sikap dan pola merokok anggota keluarga dengan kejadian ispa pada balita*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Faradevi. (2011). *Perbedaan besar pengeluaran keluarga, jumlah anak serta asupan energi dan protein balita antara balita kurus dan normal*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Fidiani H. (2011). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jabung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur Tahun 2011*. Jawa Barat: Universitas Indonesia.
- Hasan, Na. R. (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah UPTD kesehatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah 2012*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Hasanah, N. (2017). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA pada Balita di RT 01 RW 01 Desa PakuHaji Kecamatan PakuHaji Kabupaten Tangerang Tahun 2017*. Tangerang.
- Ikasari, F.S., Pertiwiwati, E., Rahmawati, K. (2015). Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA pada Bayi Usia 6-12 bulan. *Jurnal DK*, 3, 2.
- Irianto. (2013). Waspada ISPA dan Pneumonia.
- Irianto, K. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Bandung: ALFABETA cv.
- Kemenkes RI. (2010). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Balita*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2011). *Modul Tataleksana Standar Pneumonia*. (Ditjen PP & PL, Ed.). Jakarta: Kemenkes RI.
- kementrian kesehatan, R. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 (p. 431). Jakarta.
- Khasanah, N. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan ISPA Pada Balita di Pakuhaji.
- Kunoli, J. F. (2013). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular untuk mahasiswa kesehatan masyarakat*. jakarta: buku tim.
- layuk. Ribka. (2012). Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Lembang Batu Sura. Makasar: Universitas Hasanudin Makasar.
- Lumbantoruan, S. Y. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Ispa Pada Balita Usia 1 - 4 Tahun Di Rt 05, Rt 06, Rt 07, Rt 08, Rw 05 Kelurahan Petamburan Tahun 2018. *Fikes*.
- Marlina. (2014). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Anak Balita Di Puskesmas Penyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Maryunani, A. (2014a). *Asuhan Neonatus Balita dan Pra-sekolah*. Jakarta: Inmedia.
- Maryunani, A. (2014b). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: CV

- Trans Info Media.
- Muaris, H. (2006). *Lauk Bergizi untuk Anak Balita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Namira, S. (2013). *Gambaran Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Anak Prasekolah di Kampung Pemulung Tangerang Selatan*. Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Nastisi, K. (2017). *Menekan Pneumonia*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012a). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Puskesmas Balaraja. (2017). *LB3. LB3*. Tangerang.
- Ramuh. (2011). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: SATGAS imunisasi IDAI.
- Rusilanti, Dahlia, dan Y. (2015). *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. (PT. Remaja Rosdakarya, Ed.). Bandung.
- Sastroasmoro, Sudigdo, S. I. (2002). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Sepduwiana Heni. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A dengan kepatuhan ibu memberikan kapsul Vitamin A pada Balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang.
- Setiadi, F. (2013). Model Penentuan Status Gizi Balita di Puskesmas. *Sarjana Teknik Informatika, 1*, 368.
- Setianingrum Ema. (2016). Faktor Lingkungan Rumah dan Status Imunisasi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Bukateja.
- Sinuraya, L. D. (2017). *Faktor resiko yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di desa Singgamanik Kecamatan Munte Kabupaten Karo tahun 2017*. Medan: Politeknik Kesehatan kemenkes Medan.
- suhandayani, I. (2007). *Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Pati I Kabupaten Pati*. universitas Negeri

Semarang.

Umar Fahmi Achmadi. (2006). *Imunisasi Mengapa Perlu?* Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Utami, S. (2013). *Studi Deskriptif Pemetaan Faktor Resiko Ispa pada balita usia 0-5 tahun yang tinggal di rumah hunian akibat bencana lahar dingin merapi di kecamatan salam kabupaten magelang*. Semarang: universitas Negeri Semarang.

Wawan & Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. (2001). *Mental Health: New Understanding, New Hope*.

WHO. (2007). *A safer future: global public health security in the 21st century*.

WHO. (2015). *Progress on the health-related Millennium Development Goals (MDGs)*.